

## Pengaruh Teknologi *Artificial Intelligence* dan Komunikasi Efektif terhadap Produktivitas Mahasiswa

Muhammad Fida'ul Haq<sup>1\*</sup>, Mulki Siregar<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta  
Email: [mufid.fida4567@gmail.com](mailto:mufid.fida4567@gmail.com)

### ABSTRACT

**Purpose.** *This study aims to analyze the impact of artificial intelligence (AI) technology and effective communication on student productivity at Universitas Islam Jakarta, both simultaneously and partially.*

**Methods.** *This quantitative research involves 271 students from the undergraduate population at Universitas Islam Jakarta. Data was collected using random sampling techniques.*

**Findings.** *The regression equation obtained is  $Y = 11.387 + 0.270X_1 + 0.299X_2$ , with the analysis results indicating that AI and effective communication simultaneously have a significant effect on student productivity ( $F = 73.432$ ,  $sig. = 0.000 < 0.05$ ). Collectively, these two variables contribute 34.9% to student productivity (Adjusted R-Square = 0.349).*

**Implications.** *The findings suggest that AI significantly influences student productivity, encouraging universities to integrate AI into learning processes. Effective communication is also crucial for enhancing productivity, thus universities should focus on developing communication skills through training and supportive technologies.*

**Keywords:** *Artificial Intelligence Technology, Effective Communication, Student Productivity*

### ABSTRAK

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dan komunikasi efektif terhadap produktivitas mahasiswa di Universitas Islam Jakarta, baik secara simultan maupun parsial.

**Metode:** Penelitian kuantitatif ini melibatkan 271 mahasiswa dari populasi strata-1 Universitas Islam Jakarta. Data dikumpulkan menggunakan teknik random sampling.

**Hasil:** Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y=11,387+0,270X_1+0,299X_2$  dengan hasil analisis menunjukkan bahwa AI dan komunikasi efektif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa ( $F = 73,432$ ,  $sig. = 0,000 < 0,05$ ). Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh sebesar 34,9% terhadap produktivitas mahasiswa (Adjusted R-Square = 0,349).

**Implikasi:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa, mendorong universitas untuk mengintegrasikan AI dalam pembelajaran. Komunikasi efektif juga penting untuk meningkatkan produktivitas, sehingga universitas perlu fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi melalui pelatihan dan teknologi pendukung.

**Kata Kunci :** Teknologi Artificial Intelligence, Komunikasi Efektif, Produktivitas Mahasiswa

## 1. Pendahuluan

Di era teknologi saat ini, pendidikan telah menghadapi banyak tantangan dan peluang besar, terutama terkait dengan memasukkan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Termasuk kebijakan pendidikan yang sudah menerapkan atau memanfaatkan keberadaan teknologi (Wuisan & Mariyanti, 2023). Ada sekitar 92 ribu konten pembelajaran untuk program pendidikan yang telah diunggah oleh guru melalui *platform* Merdeka Mengajar, yang membentuk komunitas sekitar 3500 orang dan konten sekitar 55 ribu yang dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran. Selain itu Tim GovTech Edu, yang bekerja sama dengan kelompok teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) juga mendukung adanya hal tersebut. Keberadaan teknologi yang saat ini muncul ialah *artificial intelligence*. *Artificial intelligence* sendiri telah mengubah sektor pendidikan yang mana ini menjadikan semua hal mengenai kegiatan pembelajaran lebih mudah diakses bagi berbagai kalangan (Putri et al., 2023). Sebagai pihak yang paling berkepentingan dalam proses pembelajaran, siswa atau mahasiswa membutuhkan dukungan teknologi dan berkomunikasi dengan baik guna meningkatkan produktivitas mereka (Primawanti & Ali, 2022).

*Artificial intelligence* semakin penting di era modern untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi kesulitan belajar seperti mengerjakan tugas, meningkatkan kreativitasnya dan mencapai keberhasilan akademis (Cynthia & Sihotang, 2023). Keberadaan *artificial intelligence* telah sangat membantu perkembangan teknologi di pendidikan, yang memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Sistem pembelajaran cerdas dan alat bantu *artificial intelligence* memungkinkan mahasiswa memodifikasi pembelajaran mereka, mendapatkan akses lebih mudah ke sumber daya pembelajaran, dan meningkatkan efisiensi waktu mereka (Hartati, 2021). Di sisi lain, kemajuan dalam berkomunikasi, seperti aplikasi media sosial dan sejenisnya, memungkinkan siswa terhubung dengan guru, sesama siswa, dan sumber daya pendukung pembelajaran (Ahmadi, 2017). Selain dari teknologi, faktor komunikasi juga menjadi penunjang bagi mahasiswa di dalam meningkatkan produktivitasnya (Marenden et al., 2021). Hal ini karena di setiap kegiatannya pasti membutuhkan adanya proses penyampaian pesan atau kata-kata yang digunakan untuk membantu mahasiswa lebih mengerti hal-hal yang diinginkannya. Untuk lebih mendalam, jika maksud seseorang menyampaikannya dengan baik kepada orang lain, maksud tersebut juga akan tersampaikan dengan baik. Sebaliknya, jika komunikasi tidak berjalan dengan baik, ada kemungkinan terjadi kesalahan komunikasi dan kesalahan pemahaman. Selain itu, jika hal ini dibiarkan berlanjut, kemungkinan dapat menyebabkan terhambatnya produktivitas yang berjalan.

Dikaitkannya dari kondisi tersebut banyak mahasiswa Universitas Islam Jakarta yang ingin menjadikan kegiatan sehari-harinya lebih produktif dibanding hari sebelumnya. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang kurang produktif di setiap harinya karena kurangnya pemahaman dalam mengaplikasikan teknologi yang memang seiring dengan perubahan zaman teknologi akan selalu berubah-ubah dan berkomunikasi dengan baik juga menjadi faktor pendukung dalam berproduktivitas. Produktivitas sendiri mengacu pada mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Percaya bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan dengan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan esok dari pada hari ini. Penelitian ini bertempat di Universitas Islam Jakarta. Universitas Islam Jakarta merupakan salah satu universitas yang berlokasi di Jalan Balai Rakyat, Utan Kayu, Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan teknologi yang sudah berbeda menjadi tantangan sendiri dalam meningkatkan produktivitasnya dengan benar dan penggunaan bahasa yang terlalu ilmiah dalam berkomunikasi masih menjadi penyebab berkurangnya produktivitas mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki pemikiran dan perilaku

yang berbeda-beda dalam mengontrol dirinya diberbagai situasi. Hal ini dapat terlihat pada saat mahasiswa mendapatkan sebuah pertanyaan yang diberikan oleh pendidik atau dosen yang mengajar dan pada saat mahasiswa menggunakan alat bantu teknologi (Paramansyah & Parojai, 2024).

Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, Untuk mengetahui pengaruh teknologi *artificial intelligence* dan komunikasi efektif secara simultan terhadap produktivitas mahasiswa. *Kedua*, Untuk mengetahui pengaruh teknologi *artificial intelligence* secara parsial terhadap produktivitas mahasiswa. *Ketiga*, Untuk mengetahui pengaruh komunikasi efektif secara parsial terhadap produktivitas mahasiswa.

## **2. Kajian Pustaka dan Hipotesis**

### **Teknologi Artificial Intelligence**

Menurut Simon (Jamaaluddin & Indah, 2021), *artificial intelligence* merupakan kawasan penelitian, aplikasi dan instruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan sesuatu hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas. Menurut Rich dan Knight (Jamaaluddin & Indah, 2021), *artificial intelligence* adalah sebuah studi tentang bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan lebih baik oleh manusia. Menurut Jhon McCarthy (Putri et al., 2023), *artificial intelligence* merupakan suatu ilmu dan teknik dalam menciptakan mesin yang bersifat cerdas, terutama dalam menciptakan program atau aplikasi komputer cerdas layaknya seperti pikiran manusia. Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa *artificial intelligence* adalah suatu program kecerdasan buatan yang dibuat untuk melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan oleh mesin komputer atau bahkan lebih baik dari manusia.

### **Komunikasi Efektif**

Menurut Onong (Kurniawan, 2018), komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari satu orang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang dipergunakan dalam percakapan, ekspresi wajah, intonasi, dan sebagainya. Menurut Gerald R. Miller (M et al., 2023), komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk memengaruhi perilaku penerima. Makna yang tersimpan dalam definisi ini memberikan pengertian bahwa komunikasi efektif terjadi apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif adalah suatu proses pemindahan pengertian atau pesan dari satu orang (komunikator) ke orang lain (komunikan) dengan niat untuk memengaruhi perilaku orang yang menerimanya dan tersampaikan dengan jelas sehingga informasi yang diberikan dapat dengan mudah dimengerti oleh orang lain

### **Produktivitas Mahasiswa**

Menurut Handoko dalam (Busro, 2018), berpendapat bahwa produktivitas merupakan sikap mental manusia dan usaha-usahanya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan menggunakan sumber daya seefektif mungkin yang akhirnya diukur dengan masukan yang digunakan untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut Hasibuan dalam (Busro, 2018), produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik dan adanya peningkatan keterampilan dari pelaku. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas mahasiswa suatu tindakan atau proses yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Jakarta guna mencapai tingkat yang lebih baik dari sebelumnya serta harus mempunyai kemampuan yang bagus dalam menyelesaikan permasalahan di setiap kegiatannya.

### Pengaruh Teknologi *Artificial Intelligence* Terhadap Produktivitas Mahasiswa

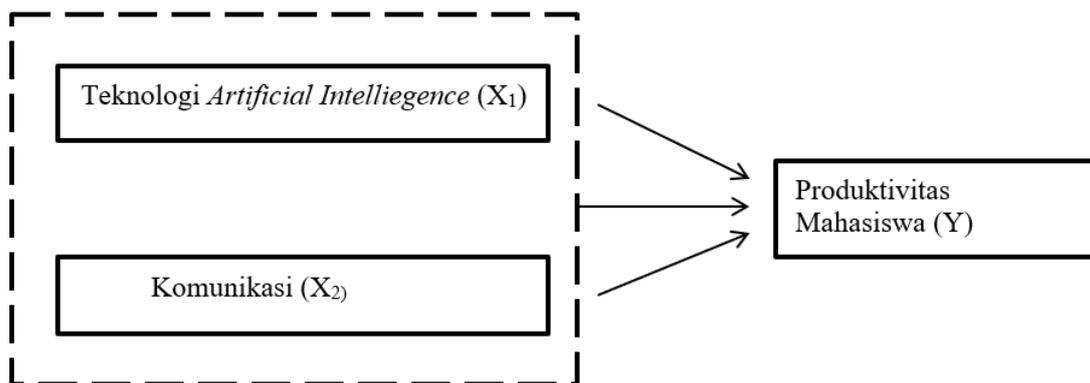
*Artificial intelligence* adalah suatu program kecerdasan buatan yang dibuat untuk melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan oleh mesin komputer atau bahkan lebih baik dari manusia guna membantu seorang individu dalam meningkatkan produktivitasnya (Hunt, 2014). Apabila pemahaman mengenai teknologi ini tinggi maka aktivitas seorang mahasiswa akan menjadi lebih terbantu dan optimal (Pratidiana, 2021). Sedangkan apabila pemahaman mengenai teknologi ini rendah maka aktivitas seseorang akan menjadi kurang optimal (Akhyar et al., 2023).

H1 : *Artificial intelligence* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa.

### Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Produktivitas Mahasiswa

Komunikasi efektif ialah komunikasi yang terjadi antara satu orang (komunikator) ke orang lain (komunikan) dengan niat untuk memengaruhi perilaku orang yang menerimanya (Wulandari, 2020). Komunikasi efektif sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mengurangi kesalahpahaman, meningkatkan kolaborasi, dan mempercepat penyelesaian tugas dengan berkomunikasi secara jelas dan terbuka dengan dosen, rekan tim, dan pihak terkait lainnya (Surahman, 2023). Komunikasi efektif juga memungkinkan mahasiswa untuk meminta bantuan saat diperlukan (Abidin & Wandu, 2023). Sebaliknya apabila komunikasi tidak berjalan dengan baik, maka akan sulit untuk mendapatkan bantuan dalam proses pembelajarannya serta untuk membantu meningkatkan produktivitasnya.

H2 : Komunikasi efektif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa.



Gambar 1. Model Penelitian

### 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif (Darmawan, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan observasi dan kuesioner (angket) (Sugiyono, 2009). Observasi : Untuk mendapatkan data yang relevan dan mendukung penulisan skripsi ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung pada mahasiswa Universitas Islam Jakarta. Kuesioner (angket) : Penulis melakukan penyebaran kuesioner, yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Seluruh kuesioner diberikan kepada responden melalui google form dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut dan diolah dengan menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Universitas Islam Jakarta seluruh mahasiswa strata-1 Universitas Islam Jakarta. Sampel menggunakan sampel random yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 271 mahasiswa.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Artificial Intelligence</b>			
X1.1	0,684	0,119	Valid
X1.2	0,747	0,119	Valid
X1.3	0,847	0,119	Valid
X1.4	0,772	0,119	Valid
<b>Komunikasi Efektif</b>			
X2.1	0,633	0,119	Valid
X2.2	0,678	0,119	Valid
X2.3	0,690	0,119	Valid
X2.4	0,680	0,119	Valid
X2.5	0,482	0,119	Valid
<b>Produktivitas Mahasiswa</b>			
Y1	0,641	0,119	Valid
Y2	0,691	0,119	Valid
Y3	0,716	0,119	Valid
Y4	0,697	0,119	Valid
Y5	0,696	0,119	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa uji validitas seluruh pernyataan kuesioner terlihat bahwa tidak ada pertanyaan yang tidak valid dikarenakan memiliki nilai lebih besar dari 0,119.

##### Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha yang Disyaratkan	Keterangan
Artificial Intelligence	0,722	0,60	Reliable
Komunikasi Efektif	0,760	0,60	Reliable
Produktivitas Mahasiswa	0,622	0,60	Reliable

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan data tabel diatas output hasil uji reliabilitas di atas terlihat Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini reliable.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Dalam hal ini uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk melihat normal atau tidaknya sebuah data dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun uji normalitas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		271
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.43271997
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.031
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian *one sample Kolmogorv-Smirnov* terlihat bahwa *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar  $0.200 \geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

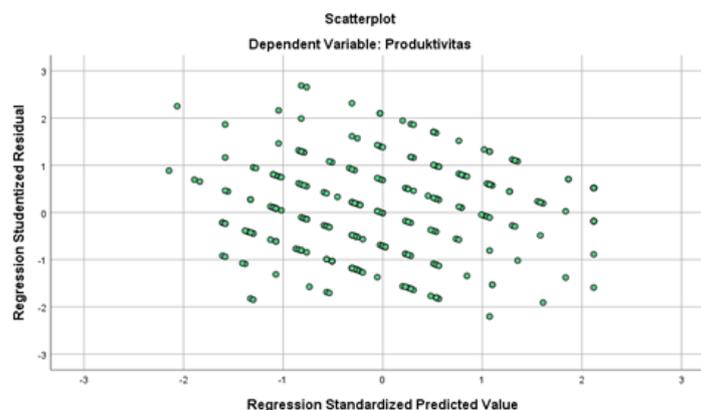
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.387	1.015		11.216	.000		
Artificial Intelligence	.270	.040	.378	6.827	.000	.785	1.274
Komunikasi Efektif	.299	.052	.316	5.706	.000	.785	1.274

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel *artificial intelligence* (X1) dan variabel komunikasi efektif (X2) adalah  $1,274 < 10$  dan nilai tolerance value  $0,785 > 0,1$ . Maka dari data di atas tidak terjadi adanya multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengamatan dari grafik scatter plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.349	1.438	1.680

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Efektif, Artificial Intelligence

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Dapat dilihat dari hasil perhitungan di atas, bahwa nilai DW 1,680 maka dapat disimpulkan sesuai dengan pedoman bahwa tidak ada autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.387	1.015		11.216	.000
	Artificial Intelligence	.270	.040	.378	6.827	.000
	Komunikasi Efektif	.299	.052	.316	5.706	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan analisis data di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 11,387 + 0,270X_1 + 0,299X_2$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa: Nilai yang dihasilkan 11,387 merupakan konstanta atau keadaan variabel produktivitas yang belum dipengaruhi oleh variabel *independent* seperti *artificial intelligence* dan komunikasi efektif. Jika variabel *independent* tidak ada maka variabel produktivitas tidak akan mengalami perubahan. Nilai koefisien regresi *artificial intelligence* sebesar 0,270 dan komunikasi efektif sebesar 0,299. Artinya *artificial intelligence* dan komunikasi efektif mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas mahasiswa di Universitas Islam Jakarta, karena koefisien regresi variabel bernilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai variabel *artificial intelligence* maka produktivitas pada mahasiswa di Universitas Islam Jakarta akan meningkat sebesar 0,270 atau 27,0% dan setiap kenaikan nilai komunikasi efektif sebesar 0,299 atau 29,9%. Artinya semakin baik dalam memanfaatkan *artificial intelligence* dan menggunakan komunikasi efektif maka akan semakin tinggi atau semakin bagus tingkat produktivitasnya.

### Koefisien Korelasi

**Tabel 7. Koefisien Variabel X1 dan X2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.349	1.438

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Efektif, Artificial Intelligence

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Persamaan dari tabel diketahui nilai  $r$  adalah 0,595 berdasarkan tabel kriteria koefisien korelasi maka terdapat hubungan yang sedang antara *artificial intelligence* dan komunikasi efektif terhadap produktivitas.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Koefisien Variabel X1 dan X2**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.349	1.438

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Efektif, Artificial Intelligence

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Tabel di atas dapat diperoleh hasil bahwa besarnya *Adjusted R Square (R<sup>2</sup>)* adalah 0,349. Angka tersebut menunjukkan besarnya pengaruh *artificial intelligence* dan komunikasi efektif secara simultan terhadap produktivitas sebesar 0,349 atau 34,9%. Adapun sisanya ialah dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian yang dilakukan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.716	2	151.858	73.432	.000 <sup>b</sup>
	Residual	554.225	268	2.068		
	Total	857.941	270			

a. Dependent Variable: Produktivitas  
b. Predictors: (Constant), Komunikasi Efektif, Artificial Intelligence

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Dapat diperoleh juga hasil analisis yaitu *Fhitung* adalah 73,432. Maka *Fhitung* > *Ftabel* yaitu 73,432 > 3,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *artificial intelligence* dan komunikasi efektif secara simultan terhadap produktivitas mahasiswa.

#### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 10. Uji Hipotesis Secara Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.387	1.015		11.216	.000
	Artificial Intelligence	.270	.040	.378	6.827	.000
	Komunikasi Efektif	.299	.052	.316	5.706	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai *Thitung* = 6,827 sedangkan nilai *Ttabel* pada kebebasan (dk) = 271 - 2 - 1 = 268 dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  sebesar maka nilai *Thitung* 6,827 > *Ttabel* 1,969 dan juga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan berarti *H<sub>0</sub>* ditolak dan *H<sub>a</sub>* diterima, yang artinya bahwa *artificial intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai *Thitung* 5,706 > *Ttabel* 1,969 dan juga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan berarti *H<sub>0</sub>*

ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya bahwa komunikasi efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian data yang sudah dilakukan, maka berikut adalah pembahasan secara ringkas terkait penelitian pengaruh *artificial intelligence* dan komunikasi efektif terhadap produktivitas mahasiswa di Universitas Islam Jakarta. Pengaruh *Artificial Intelligence* (X1) dan Komunikasi Efektif (X2) Terhadap Produktivitas (Y) Mahasiswa di Universitas Islam Jakarta. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,595 yang artinya terdapat hubungan yang sedang antara *artificial intelligence* dan komunikasi efektif terhadap produktivitas. Serta juga diperoleh nilai koefisien determinasi yaitu  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 0,349 atau 34,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu, hasil uji F (simultan) juga membuktikan bahwa *artificial intelligence* dan komunikasi efektif secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $73,432 > 3,03$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara *artificial intelligence* dan komunikasi efektif secara simultan terhadap produktivitas mahasiswa. Pengaruh *Artificial Intelligence* (X1) Terhadap Produktivitas (Y) Mahasiswa di Universitas Islam Jakarta. Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *artificial intelligence* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa (Y) dengan nilai  $T_{hitung} = 6,827$  sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,969, maka nilai  $T_{hitung} 6,827 > T_{tabel} 1,969$  dan juga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 di mana signifikan  $t$  lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 artinya signifikan. *Artificial intelligence* merupakan suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh setiap individu untuk menyelesaikan proyek atau pekerjaannya menjadi lebih mudah. Dengan adanya teknologi ini tingkatan produktivitas seorang individu dapat menjadi lebih bagus dan efisien dalam mengatur pekerjaannya. Pengaruh Komunikasi Efektif (X2) Terhadap Produktivitas (Y) Mahasiswa di Universitas Islam Jakarta. Dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa komunikasi efektif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa (Y) dengan nilai  $T_{hitung} = 5,706$  sedangkan nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,969, maka nilai  $T_{hitung} 5,706 > T_{tabel} 1,969$  dan juga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 di mana signifikan  $t$  lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 artinya signifikan.

### **5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sampel yang terbatas pada mahasiswa dari satu atau dua universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak representatif untuk semua mahasiswa di berbagai wilayah. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial atau ekonomi yang dapat mempengaruhi produktivitas mahasiswa belum dipertimbangkan. Pengumpulan data melalui survei juga berisiko menimbulkan bias jika responden tidak memberikan jawaban yang jujur. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel untuk mencakup lebih banyak universitas dan program studi guna meningkatkan representativitas. Penelitian lebih lanjut juga perlu mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal seperti kondisi sosial-ekonomi dan psikologis terhadap produktivitas. Selain itu, studi longitudinal dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang teknologi AI dan komunikasi efektif terhadap produktivitas mahasiswa. Penelitian mendatang juga dapat mengidentifikasi teknologi AI yang paling efektif dalam mendukung pembelajaran dan produktivitas mahasiswa.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh *artificial intelligence* dan komunikasi efektif terhadap produktivitas mahasiswa di Universitas Islam Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *artificial intelligence* (X1) dan komunikasi efektif (X2) terhadap produktivitas (Y) mahasiswa secara simultan. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika pemanfaatan *artificial intelligence* dan komunikasi efektif meningkat maka produktivitas mahasiswa juga akan meningkat. Hasil tersebut didasarkan pada  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Selain itu juga di dapat angka koefisien determinasi yaitu sebesar 0,349 atau 34,9% yang artinya variabel *artificial intelligence* (X1) dan komunikasi efektif (X2) secara simultan memberikan pengaruh sedang terhadap produktivitas (Y) mahasiswa dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian yang dilakukan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diterima. *Kedua*, Variabel *artificial intelligence* (X1) secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas (Y) mahasiswa di Universitas Islam Jakarta, artinya ketika pemanfaatan *artificial intelligence* (X1) meningkat, maka tingkat produktivitasnya (Y) juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Hasil analisis data yang diperoleh membuktikan nilai uji T di mana  $T_{hitung} 6,827 > T_{tabel} 1,969$ , yang berarti hipotesis penelitian kedua dari peneliti diterima. *Ketiga*, Variabel komunikasi efektif (X2) secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas (Y) mahasiswa di Universitas Islam Jakarta, artinya ketika pemanfaatan komunikasi efektif (X2) meningkat, maka tingkat produktivitasnya (Y) juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya. Hasil analisis data yang diperoleh membuktikan nilai uji T di mana  $T_{hitung} 5,706 > T_{tabel} 1,969$ , yang berarti hipotesis penelitian ini dari peneliti diterima.

## Daftar Pustaka

- Abidin, K., & Wandu, W. (2023). Etika Komunikasi antara Mahasiswa dan Dosen dalam Interaksi Akademik melalui Media Digital. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 47–61.
- Ahmadi, F. (2017). Guru SD di era digital: Pendekatan, media, inovasi. CV. Pilar Nusantara.
- Akhyar, M., Zakir, S., Gusli, R. A., & Fuad, R. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 219–228.
- Busro, M. (2018). Strategy increasing entrepreneurship interest to post migrant workers through training and giving of capital. *International Research Journal of Business Studies*, 10(3), 147–158.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: Pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723.
- Darmawan, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif.
- Hartati, S. (2021). Kecerdasan Buatan Berbasis Pengetahuan. Ugm Press.
- Hunt, E. B. (2014). Artificial intelligence. Academic Press.
- Jamaaluddin, & Indah, S. (2021). Buku Ajar Kecerdasan Buatan. Umsida Press, 121